

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut potensial membahayakan ibu dan anak. Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal (11 gr/dl), akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) 2010, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan

masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil (Wiknjosastro, 2003).

Berdasarkan survei SDKI tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia penyebab utama kematian ibu sama juga dengan dunia internasional yaitu akibat perdarahan, hipertensi saat hamil dan infeksi. Perdarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu di Indonesia (30,1%). Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian utama ibu (Kemenkes RI, 2014). Malaria merupakan salah satu faktor penyebab kematian ibu hamil, malaria secara langsung menyebabkan anemia dan menurunkan produktivitas kerja (Lestasi, 2012).

Sejak Tahun 1990 upaya strategis yang dilakukan dalam upaya menekan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu dengan pendekatan *safe motherhood*, dengan menganggap bahwa setiap kehamilan mengandung risiko, walaupun kondisi kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan dalam keadaan baik. Pada Tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Dasar pemilihan provinsi-provinsi tersebut dikarenakan 52,6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut. Sehingga dengan menurunkan angka kematian ibu di enam provinsi tersebut diharapkan akan dapat menurunkan angka kematian ibu di Indonesia secara signifikan (Kemenkes RI, 2014).

Menurut data Riskesdas (2013), terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%) (Kemenkes RI, 2013).

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Tangerang tercatat, pada tahun 2014 sebanyak 47 ibu yang meninggal dunia. Sedangkan pada tahun 2015, jumlah tersebut mengalami peningkatan dengan 51 ibu yang meninggal dunia. Penyebab kematian ibu dapat digolongkan pada kematian obstetric langsung dan tidak langsung. Kematian obstetric langsung disebabkan oleh komplikasi kehamilan antara lain perdarahan 28%, infeksi 11% dan eklampsia 24,5%, partus lama 5,2%. Kematian tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan/persalinan sebesar 5 – 10 % antara lain anemia, kurang energi kronik (KEK) (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2016).

Dari hasil survey pendahuluan di Puskesmas Balaraja jumlah ibu hamil di tahun 2016 sebanyak 1556 jiwa, dan jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 131 jiwa atau 8,4 % dari jumlah ibu hamil. Indikator kesehatan untuk kejadian anemia di Puskesmas Balaraja adalah 10 % dari jumlah sasaran ibu hamil. Meskipun angka kejadian anemia di Puskesmas Balaraja lebih rendah dari indikator yang ditetapkan, tetapi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Balaraja masih cukup tinggi dan harus cepat ditangani.

Saat memasuki trimester III, ibu hamil membutuhkan banyak nutrisi untuk menyiapkan persalinan. Nutrisi tersebut juga bermanfaat dalam mengatasi beban yang kian berat namun juga menyiapkan energi yang akan digunakan buat persalinan kelak. Oleh sebab itu pemenuhan tablet Fe selama hamil sangat

mempengaruhi kualitas bayi yang akan dilahirkan dan akan berdampak juga terhadap keselamatan ibu.

Penelitian tentang faktor yang menyebabkan anemia pada kehamilan cukup banyak salah satunya menurut Marlia (2006), ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pengetahuan yang kurang akan pentingnya tablet zat besi dalam masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anemia. Selain itu, menurut Darmawan (2003) antara lain status gizi, jarak kehamilan, pendidikan, jumlah paritas, umur ibu, dan frekuensi Antenatal Care (ANC) ternyata juga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

Disamping itu hasil penelitian yang dilakukan Asyirah (2012) faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu faktor pengetahuan, frekuensi *antenatal care*, dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian Abidah (2013) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu pengetahuan, frekuensi antenatal care, status ekonomi, status gizi.

Bahaya anemia pada kehamilan antara lain abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, *molahidatidosa*, *hiperemesis gravidarum*, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini. Pada persalinan yaitu gangguan his, kala satu berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, *retensio plasenta*, pendarahan postpartum, *atonia uteri*. Pada masa nifas terjadi subinvolusi uteri yang bisa menimbulkan pendarahan, infeksi puerperium, pengeluaran Air Susu Ibu berkurang, terjadi dekompensasi kardik mendadak setelah persalinan, anemia pada kala nifas dan

mudah terjadi infeksi mammae. Bahaya pada janin yaitu abortus, kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, Berat Badan Lahir Rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah terkena infeksi sampai kematian perinatal (Manuaba, 2007).

Melihat masih adanya angka kejadian anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Balaraja serta dampak yang di timbulkan, maka peneliti ingin mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja.

1.2 Perumusan Masalah

Anemia pada ibu hamil berdampak pada kualitas bayi yang akan dilahirkan dan akan berdampak juga terhadap keselamatan ibu. Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh faktor status gizi, pola makan, umur, pendidikan, paritas, jarak kelahiran, konsumsi tablet Fe, pemeriksaan antenatal, infeksi dan penyakit. Dari hasil survey pendahuluan di Puskesmas Balaraja masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia dan belum ada penelitian anemia sebelumnya di tempat ini, sehingga peneliti ingin mengetahui gambaran kejadian anemia dan mengetahui hubungan antara umur, pendidikan, paritas, status gizi, konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia defisiensi Fe pada ibu hamil trimester III.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran umur pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
2. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
3. Bagaimana gambaran paritas pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
4. Bagaimana gambaran status gizi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
5. Bagaimana gambaran konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
6. Apakah ada hubungan umur dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
7. Apakah ada hubungan pendidikan dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
8. Apakah ada hubungan paritas dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?
9. Apakah ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?

10. Apakah ada hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umur pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
2. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
3. Mengetahui gambaran paritas pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
4. Mengetahui gambaran status gizi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
5. Mengetahui gambaran konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
6. Menganalisis hubungan umur dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.

7. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
8. Menganalisis hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
9. Menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.
10. Menganalisis hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Pendidikan

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi mahasiswa khususnya mahasiswa Kesmas Universitas Esa Unggul untuk melakukan penelitian selanjutnya dan meningkatkan pengetahuan tentang penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.

1.5.2 Pemerintah (Puskesmas)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi pemerintah dalam hal ini Puskesmas khususnya Puskesmas Balaraja selaku perpanjangan tangan dari pemerintah untuk selalu meningkatkan pelayanan

kesehatan guna mengurangi, atau mencegah terjadinya anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.

1.5.3 Bagi Ilmu Pengetahuan (Dunia Kesmas)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada ibu hamil khususnya ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi Fe.

1.5.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara umum dan kepada penderita dan keluarga secara khusus tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia defisiensi Fe pada ibu hamil trimester III.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2017.

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2017. Menggunakan data primer yakni kuesioner dan data sekunder. Objek penelitian adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Balaraja. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena masih adanya kejadian anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Balaraja serta dampak yang di timbulkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*.